

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasar data yang disajikan dengan analisa dan pembahasan yang telah dikemukakan diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa pabrik sabun cream dan sabun bubuk layak untuk didirikan oleh PT. Tunas Baru Lampung Cabang Palembang dengan alasan sebagai berikut :

5.1.1 Aspek Pasar

Dari aspek pasar ini didapat kesimpulan bahwa produksi di tahun 1998 sebesar 316,284 ton, sedangkan hasil proyeksi untuk konsumsi sabun cream di tahun-tahun berikutnya sebesar 329.935,4 ton. Berarti ada kekurangan produksi sebesar 13.615,4 ton, jika produsen lain yang menghasilkan sabun cream tetap. Market share perusahaan untuk daerah Sumatera Selatan sebesar 3,806% dari proyeksi konsumsi sabun cream tahun 2000 adalah 12.556,10 ton.

Sabun cream dan sabun bubuk untuk kota Palembang disuplai dari luar kota seperti Jakarta, Surabaya dan Bandar Lampung. Dengan berdirinya pabrik sabun cream dan sabun bubuk di kota Palembang , maka harga jualnya pun bisa lebih murah untuk daerah Sumatera Selatan karena tidak perlu untuk menambah biaya transportasi antar daerah.

Untuk pemasaran produk ini dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

- Promosi di media massa seperti koran-koran dan radio.
- Saluran distribusinya bisa dilakukan melalui agen besar di pasar 14 Ilir Palembang.
- Harganya pun cukup bersaing yaitu Rp. 3.000,-/kg untuk sabun cream dan Rp. 6.000,-/kg untuk sabun bubuk.
- Sabun cream dan sabun bubuk yang diproduksi memiliki kemasan yang menarik.

5.1.2. Aspek Teknis

Bangunan untuk pendirian pabrik sabun cream dan sabun bubuk sudah ada dengan luas bangunan 900 m². Teknologi dan peralatan sudah mendukung, dimana sudah ada biaya untuk pembelian peralatan. Demikian juga dengan faktor-faktor lainnya seperti tenaga kerja, prasarana listrik, transportasi dan komunikasi cukup untuk mendukung pendirian pabrik sabun cream dan sabun bubuk oleh PT. Tunas Baru Lampung Cabang Palembang dengan kapasitas produksi 6.500 ton tahun.

5.1.3. Aspek Manajemen

Tenaga kerja langsung untuk pabrik sabun cream dan sabun bubuk yang dibutuhkan adalah sebanyak 35 orang dengan jabatan sebagai berikut :

- Kepala bagian : 1 orang
- Mandor : 2 orang
- Administrasi produksi : 3 orang
- Logistik dan pergudangan : 2 orang
- Pemeliharaan pabrik dan lingkungan : 2 orang
- Operator : 25 orang.

Pada tahun pertama operasi , upah yang dibutuhkan untuk tenaga kerja langsung sebesar Rp. 162.000.000,-. Perusahaan mengeluarkan kebijakan untuk upah tenaga kerja lini atas setiap tahun naik sebesar 3% sedangkan untuk tenaga kerja lini bawah setiap tahun naik sebesar 7%. Upah operator diatas merupakan upah UMR (Upah Minimum Regional) untuk daerah Sumatera Selatan.

5.1.4. Aspek Finansial

Dari aspek finansial didapat total modal investasi sebesar Rp. 9.145.445.150,- dengan modal sendiri 60% sebesar Rp. 5.545.445.150,- dan pinjaman bank 40% sebesar Rp. 3.600.000.000,-. Dan setelah melalui analisa kriteria investasi, yaitu dengan *payback period*, *net present value* , *internal rate of return* dan *profitability index* didapat kesimpulan bahwa pendirian pabrik sabun cream dan sabun bubuk sudah layak.

Dengan analisa break event point, rata-rata produksi sabun cream dan sabun bubuk pada titik impasnya sebesar 18,69% dari tahun 2001 persentase BEP sebesar 56,72% dan pada tahun 2012 persentase BEP sebesar 5,86%.

Dengan membandingkan modal sendiri didepositokan ke Bank dengan investasi pendirian pabrik sabun cream dan sabun bubuk sebesar 1 : 2.499. Jadi lebih menguntungkan modal sendiri sebesar Rp. 5.545.445.150,- diinvestasikan untuk pendirian pabrik sabun cream dan sabun bubuk.

5.2. Saran

Sesuai dengan apa yang disimpulkan diatas, dipandang dari segi pendirian pabrik sabun cream dan sabun bubuk adalah layak didirikan dalam aspek pasar, teknis, manajemen dan finansial. Untuk biaya promosi disarankan melalui media elektronik seperti televisi dan radio, agar produk yang baru diluncurkan akan lebih dikenal oleh masyarakat luas.